

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penetian

Jenis penelitian ini ialah kualitatif deskriptif, menurut John W. Creswell:"Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati." Menurut Robert K. Yin:"Penelitian kualitatif adalah suatu cara mendekati pemahaman terhadap fenomena sosial dengan cara mendalam dan terperinci melalui pengumpulan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati. "Menurut Patto"Penelitian kualitatif adalah suatu upaya untuk memahami suatu fenomena sosial atau budaya dengan cara mendalam dan lengkap, serta menggambarkan makna yang diberikan orang terhadap fenomena tersebut."³⁰

Bersifat subjektivitas penelitian kualitatif karena fokus pada interpretasi dan pemahaman mendalam dari perspektif partisipan. Deskriptif dan kontekstual lebih menitikberatkan pada deskripsi dan konteks suatu fenomena atau kejadian, bukan pada pengukuran kuantitatif. Data kualitatif mengumpulkan data yang bersifat deskriptif, non angka, seperti wawancara, observasi, atau analisis dokumen.

³⁰ Creswell, J. W, "Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches. Thousand Oaks", CA: Sage Publications, 4th edition, Tahun 2014, hlm. 54
DOI: ISB978-1-4522-2610-1

Proses interaktif peneliti sering terlibat secara langsung dalam pengumpulan data dan dapat beradaptasi dengan perubahan situasi. Pemilihan Non-Angka pengambilan keputusan tentang sampel dan konteks dilakukan berdasarkan karakteristik non-angka. Analisis kualitatif data melibatkan pemahaman mendalam melalui interpretasi dan temuan kualitatif. Fleksibilitas desain penelitian dapat berubah seiring berjalannya waktu, mengikuti temuan dan pengembangan dalam penelitian.

Penelitian kualitatif mendapatkan pemahaman mendalam, yaitu mencari pemahaman yang mendalam tentang suatu fenomena atau kejadian. Menggambarkan Variabilitas, yaitu menggambarkan variasi dan kompleksitas dalam suatu konteks atau situasi. Mengungkap dinamika sosial, yaitu memahami dinamika sosial dan interaksi di antara individu atau kelompok.³¹

Teori pengembangan, yaitu mengembangkan atau memperkaya teori-teori yang sudah ada. Eksplorasi konsep baru, yaitu mengeksplorasi konsep atau ide baru yang belum banyak diketahui atau dipahami. Mendukung penelitian kuantitatif, yaitu memberikan pemahaman awal atau konteks yang dapat mendukung perancangan penelitian kuantitatif lebih lanjut. Memberikan suara pada partisipan, yaitu memberikan suara pada pengalaman dan perspektif partisipan dalam penelitian. Konteks dan makna, yaitu menyelidiki konteks dan makna dari suatu kejadian atau fenomena.

³¹ Rusandi, & Muhammad Rusli. "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus." *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Vol. 2 No. 1, 2021, hal. 48-60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>.

Kesimpulan dari definisi penelitian kualitatif adalah bahwa pendekatan ini menitikberatkan pada pemahaman mendalam, kontekstual, dan subjektif terhadap fenomena sosial. Penelitian kualitatif menggunakan metode seperti wawancara, observasi, dan analisis teks untuk menggali makna dan interpretasi individu.

Tujuan utamanya adalah mendeskripsikan, menjelaskan, dan memahami kompleksitas serta variasi fenomena, seringkali dengan menghasilkan teori atau konsep baru. Kesimpulan dari definisi ini menekankan pada kedalaman analisis, penggunaan data kualitatif, dan relevansi terhadap pemahaman konteks kehidupan manusia.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di PAUD Terpadu Alam Omah Kepompong Banjarbaru yang terletak di Jl. Lestari Komplek Gg. Lestari V, Sungai Besar, Kec. Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru, Prov. Kalimantan Selatan. Alasan peneliti memilih tempat tersebut karena pada PAUD Terpadu Alam Omah Kepompong Banjarbaru berhasil melaksanakan kegiatan ekstrakulekuler memanah untuk mengembangkan fisik motorik anak di Lembaga setingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah aspek yang menjadi fokus utama dalam suatu kegiatan penelitian.³² Dalam hal ini, objek penelitiannya adalah ekstrakulekuler memanah yang diterapkan di PAUD Terpadu Alam Omah Kepompong Banjarbaru. Sementara itu, subjek penelitian merujuk pada individu-individu yang menjadi target pengamatan.

Subjek dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, pelatih, serta anak-anak yang mengikuti ekstrakulekuler memanah di PAUD Terpadu Alam Omah Kepompong Banjarbaru. Jumlah anak yang terlibat dalam ekstrakulekuler memanah tersebut sebanyak 63 orang.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data utama yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi.³³ Data ini menggambarkan realitas pelaksanaan ekstrakulekuler memanah dalam mengembangkan fisik motorik anak

³² Marinu Waruwu, Siti Natijatul Pu'at, Patrisia Rahayu Utami, Elli Yanti, Marwah Rusydiana, "Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan", *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 2025, hlm. 917–932. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>.

³³ Adlini, Miza Nina; Anisyah Hanifa Dinda; Sauda Julia Merliyana, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka", *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, Vol. 6 (No. 1), 2022, hlm. 974–980, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.

usia dini di PAUD Terpadu Alam Omah Kepompong Banjarbaru. Data primer dalam penelitian ini meliputi:

- a. Hasil observasi langsung terhadap kegiatan ekstrakurikuler memanah yang dilakukan oleh anak-anak di TK B, terutama pada penerapan cara memanah dan memakai alat panahan.
- b. Wawancara mendalam dengan pihak-pihak terkait, antara lain:
 - 1) Kepala sekolah PAUD Terpadu Alam Omah Kepompong
 - 2) Pelatih panahan
- c. Dokumentasi kegiatan, berupa foto dan catatan pelaksanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler memanah, serta lembar evaluasi atau laporan harian guru terhadap perkembangan anak selama mengikuti ekstrakurikuler.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari dokumen, arsip, dan literatur yang relevan dengan topik penelitian. Data ini membantu memperkuat analisis dan memberikan konteks teoritis terhadap data primer.³⁴ Adapun yang termasuk dalam data sekunder adalah:

- a. Dokumen resmi dari PAUD Terpadu Alam Omah Kepompong Banjarbaru, seperti:
 - 1) Struktur organisasi lembaga

³⁴ Faradiba Jabnabillah, Aswin Aswin, Mahfudz Reza Fahlevi, “Efektivitas Situs Web Pemerintah Sebagai Sumber Data Sekunder Bahan Ajar Perkuliahan Statistika”, *Jurnal Sustainable*, 6(1), 2023, hlm. 59–70, <https://doi.org/10.32923/kjmp.v6i1.3373>

- 2) Jadwal kegiatan ekstrakurikuler
 - 3) Profil dan jumlah peserta didik
 - 4) Sarana dan prasarana yang tersedia
- b. Literatur dan kajian teori, berupa buku, jurnal ilmiah, artikel, dan hasil penelitian terdahulu yang membahas:
- 1) Perkembangan fisik motorik anak usia dini
 - 2) Implementasi ekstrakurikuler memanah di lembaga pendidikan
 - 3) Strategi stimulasi motorik kasar melalui aktivitas fisik

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat krusial dalam suatu penelitian, karena proses ini berfungsi untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui beberapa metode yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Teknik observasi adalah salah satu cara pengumpulan informasi mengenai objek atau peristiwa yang besifat kasat mata atau dapat dideteksi dengan panca indera. Dalam beberapa hal, informasi yang diperoleh melalui pengamatan memiliki tingkat kepercayaan yang lebih baik dari pada informasi yang diperoleh melalui wawancara.

Observasi adalah salah satu bentuk metode ilmiah. Kemunculan observasi sebagai metode ilmiah, tentu menambah variasi metode

penggumpulan data, yang dapat digunakan dalam menggali informasi dunia. Adler menyebutkan bahwa observasi adalah salah satu dasar fundamental dari semua metode penggumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia.³⁵

Observasi yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui secara mendalam terkait perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi keefektifan ekstrakulekuler memanah dalam mengembangkan fisik motorik anak di PAUD Terpadu Alam Omah Kepompong Banjarbaru. Berikut adalah pedoman observasi yang akan di gunakan dalam pengumpulan data.

3.1 Pedoman observasi

Sumber Data	Fokus
Pelatih	Mendeskripsikan bagaimana stimulasi perkembangan melalui ekstrakulekuler memanah pada pembelajaran, Mendeskripsikan apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam menstimulasi perkembangan anak melalui ekstrakulekuler memanah pada pembelajaran
Anak	Mendeskripsikan proses berlangsungnya program pembelajaran yang menggunakan perangkat memanah

2. Wawancara

Wawancara dalam konteks penelitian kualitatif adalah suatu metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden atau partisipan. Tujuan dari wawancara kualitatif

³⁵ Putri, Heni Julaika; Murhayati, Sri, Metode Pengumpulan Data Kualitatif, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 9 (No. 2), 2025, hlm. 13074–13086, <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.27063>.

adalah untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman, persepsi, keyakinan, dan makna subjektif yang dimiliki oleh partisipan terkait dengan topik penelitian.³⁶

Adapun yang menjadi topik dalam wawancara ini adalah bagaimana cara guru dalam merancang, melaksanakan dan mengevaluasi dalam menstimulasi perkembangan anak melalui ekstrakulekuler memanah dalam mengembangkan fisik motorik anak di PAUD Terpadu Alam Omah Kepompong Banjarbaru. Berikut adalah pedoman wawancara yang akan digunakan dalam pengumpulan data.

3.2 Pedoman wawancara

kepala sekolah	Latar belakang sekolah
	Bagaimana perencanaan pembelajaran berbasis ekstrakulekuler memanah di PAUD Terpadu Alam Omah Kepompong Banjarbaru.
	Bagaimana memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan terkait.
	Bagaimana partisipasi dalam pengembangan dan implementasi kurikulum pendidikan AUD.
	Bagaimana memberikan kepemimpinan dan bimbingan kepada staf pengajar.
Pelatih	Bagaimana awal melihat kompetensi dasar anak dalam mengikuti ekstrakulekuler memanah
	Apakah ada SOP penggunaan media yang digunakan
	Apakah ada hambatan atau masalah saat melaksanakan ekstrakulekuler memanah
	Apasaja indikator yang dinilai pada perkembangan anak ketika dalam kegiatan ekstrakulekuler memanah
	Bagaimana katagori perkembangan anak yang menjadi sasaran penilaian
	Bagaimana cara pelatih melakukan pengolahan data dan informasi hasil penilaian

³⁶ Aristo Pangaribuan, "Metode Wawancara dalam Penelitian Hukum Doktrinal dan Sosio-Legal", *Jurnal Hukum*, Vol. 6 (No. 2), 2023, hlm. 351–383, <https://doi.org/10.22437/ujh.6.2.351-383352>.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari sumber-sumber data yang tertulius dilapangan yang berkaitan dengan suatu masalah yang akan diteliti. Dokumentasi dapat dimanfaatkan untuk menguji dan mentafsirkan.³⁷

Berikut adalah pedoman dokumentasi yang digunakan dalam pengumpulan data.

3.3 Pedoman Dokumentasi

Sumber data	Fokus
Kepala sekolah	Profile sekolah, visi misi sekolah, jumlah guru dan peserta didik, sarana dan prasarana ekstrakurikuler memanah
Guru	Prosem, RPPM, RPPH, dokumen evaluasi, dan kegiatan berlangsungnya kegiatan pembelajaran melalui ekstrakurikuler memanah

F. Teknik Analisis Data

Miles & Huberman menjelaskan "*The most frequent form of display data for qualitative research data in past has been narrative text*". Artinya yang paling sering digunakan dalam menyajikan data penelitian kualitatif bersifat naratif. Penyajian data bertujuan untuk mempermudah dan memahami tentang yang terjadi. Bila hipotesis yang diberikan selalu didukung oleh datanya yang dilapangan sehingga akan menjadi grounded. Teori ini ditemukan secara induktif, berdasarkan data yang ditemukan dilapangan dan diuji melalui pengumpulan data secara terus menerus.³⁸

³⁷ Maghfira, L.; Putri Silmina, E., "Penyusunan Dokumentasi Sistem pada Perancangan Web Backoffice Aplikasi Mobile Telemedicine", *Jurnal Informatika Terpadu*, 9(2), 2023, hlm. 103–118, <https://doi.org/10.54914/jit.v9i2.902>.

³⁸ Qomaruddin, Q. & Sa'diyah, H., "Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman", *Journal of Management, Accounting, and Administration*, Vol. 1 (No. 2), 2024, hlm. 77–84. <https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.93>.

Analisis data adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti setelah data terkumpul, dibuat sedemikian rupa sampai pada kesimpulan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diberitahukan kepada orang lain.

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit analisis data, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih dan memilah antara yang penting yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara induktif dan berlangsung secara terus-menerus. Tujuan utamanya adalah untuk menemukan makna, membentuk pemahaman, merumuskan konsep-konsep, serta menyusun hipotesis atau teori baru. Tahapan proses analisis data kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Kondensasi Data

Kondensasi data merujuk pada proses mengurangi jumlah atau ukuran data tanpa mengorbankan informasi yang signifikan. Tujuan dari kondensasi data adalah untuk membuat representasi yang lebih ringkas namun masih mempertahankan inti atau esensi dari informasi yang asli. Proses ini dapat membantu dalam menghemat ruang penyimpanan, mempercepat transfer data, dan meningkatkan efisiensi pengolahan data.

Beberapa teknik umum yang digunakan dalam kondensasi data melibatkan penggunaan algoritma khusus, seperti fungsi hash atau kompresi data. Hashing, misalnya, menghasilkan nilai hash tetap untuk setiap input yang berbeda, sehingga data dapat direpresentasikan dengan nilai hash tersebut. Kompresi data, di sisi lain, melibatkan pengurangan redundansi atau pengkodean data dengan cara yang lebih efisien.³⁹

2. Peyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif diarahkan untuk mengorganisasikan hasil reduksi data secara sistematis sehingga membentuk pola hubungan yang jelas dan mudah dipahami. Dalam tahap ini, data disusun sedemikian rupa untuk memperlihatkan keterkaitan antar fenomena yang ditemukan di lapangan. Tujuannya adalah agar peneliti dapat menggali makna yang lebih mendalam terhadap realitas yang terjadi, serta merumuskan langkah-langkah tindak lanjut yang relevan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.⁴⁰

3. Vertifikasi Atau Penarikan Kesimpulan

Menarik suatu data berdasarkan temuan dan melakukan vertifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat

³⁹ Irawati, O., Nurhasanah, N., Lumbantoruan, A. T., & Zahrani, S. F. “Analisis Peforma Algoritma Kompresi Huffman, LZW, BZIP2, Zstandard dan Brotli dalam Efisiensi Penyimpanan Data dan Transfer Data”. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, Vol. 4 No. 2, 2025, hlm. 5163-5169. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1396>.

⁴⁰ Rahmani, D. A., Murhayati, S., & Kholis, I., “Analisis Data Kualitatif”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 9 (No. 2), 2025, hlm. 13037-13048, <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.27030>

sementara dan akan berubah jika ada ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data.

G. Keabsahan Data

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah suatu pendekatan penelitian yang melibatkan penggunaan beberapa metode atau sumber data untuk memastikan keandalan dan validitas hasil penelitian. Dengan menggunakan berbagai sumber atau pendekatan, peneliti dapat memperoleh sudut pandang yang lebih lengkap dan dapat memverifikasi atau mengonfirmasi temuan-temuan yang ditemukan.

Contoh triangulasi sumber dapat melibatkan kombinasi data dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Jika temuan dari berbagai metode atau sumber data tersebut konsisten atau saling mendukung, maka hasil penelitian dianggap lebih dapat diandalkan.

Pentingnya triangulasi sumber adalah untuk mengurangi risiko bias dan memastikan bahwa kesimpulan yang diambil didukung oleh bukti dari berbagai sumber yang independen. Triangulasi dapat digunakan dalam berbagai disiplin ilmu, termasuk ilmu sosial, ilmu kedokteran, dan penelitian lainnya.⁴¹

⁴¹ Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah." *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, Vol. 1 No. 1, 2023, hlm. 53-61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah pendekatan penelitian yang melibatkan penggunaan beberapa metode penelitian atau pendekatan untuk menyelidiki suatu fenomena atau pertanyaan penelitian. Tujuan utama triangulasi metode adalah untuk meningkatkan keandalan dan validitas temuan penelitian dengan mendekati suatu topik atau pertanyaan penelitian dari berbagai sudut pandang atau pendekatan metodologis.

Contoh triangulasi metode dapat mencakup penggabungan data kuantitatif dan kualitatif, menggunakan wawancara dan observasi sebagai alat pengumpulan data, atau menggabungkan metode eksperimen dan studi kasus.

Manfaat dari triangulasi metode melibatkan pengurangan risiko bias dan memastikan keandalan temuan. Dengan memeriksa suatu fenomena melalui berbagai metode, peneliti dapat memverifikasi konsistensi temuan dan memberikan pandangan yang lebih lengkap tentang kompleksitas fenomena tersebut.

Triangulasi metode sering digunakan dalam penelitian sosial, ilmu perilaku, dan ilmu-ilmu lainnya untuk meningkatkan validitas dan keandalan hasil penelitian.

3. Triangulasi Waktu

Dalam konteks ini, penelitian dapat melibatkan pengumpulan data pada beberapa titik waktu yang berbeda untuk memahami perubahan, tren, atau pola yang berkembang seiring waktu.

Contoh triangulasi waktu dapat mencakup studi longitudinal yang mengamati subjek atau fenomena selama periode waktu tertentu, atau pendekatan cross-sectional yang melibatkan pengumpulan data dari berbagai titik waktu untuk mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap tentang suatu situasi atau peristiwa.

Penggunaan triangulasi waktu dapat meningkatkan validitas hasil penelitian dengan memberikan wawasan tentang dinamika perubahan seiring waktu. Pendekatan ini dapat diterapkan dalam berbagai disiplin ilmu, termasuk ilmu sosial, kedokteran, dan ilmu lainnya.⁴²

⁴² Nurfajriani, W. V., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Afgani, M. W., & Sirodj, R. A., “*Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif*,” Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Vol. 10 (No. 17), 2024, hlm. 826–833, <https://doi.org/10.5281/zenodo.jjjjlk13929272>.